

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hutan adalah salah satu tempat dimana tersimpan kekayaan sumber daya alam yang merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Oleh karena itu hutan mempunyai sejuta manfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat hutan selain sumber bahan baku kayu, juga mengatur tata air, habitat berbagai tumbuhan dan satwa liar. Indonesia merupakan negara kepulauan terletak diantara dua benua yaitu Asia dan Australia, yang memiliki iklim tropis. Karena letaknya dan termasuk kawasan tropika, maka Indonesia memiliki keanekaragaman yang tinggi. Oleh karena itu Indonesia disebut sebagai Negara *Megabiodiversity* yang berarti mempunyai keanekaragaman hayati sangat tinggi.

Gunung Lawu merupakan salah satu gunung yang terdapat di Jawa Tengah dengan hutan dataran tingginya yang memiliki potensi. Potensi hayati di kawasan gunung Lawu merupakan aset bagi pembangunan dan peradaban manusia. Penelitian yang jumlahnya masih sedikit baik dari pemerintah maupun di luar pemerintah mengenai keragaman hayati yang ada di Lawu ternyata masih menjadi kendala dalam menginventarisasikan keragaman dan jumlahnya. Degradasi yang ada sulit diketahui dan didata secara pasti. Ancaman yang ada berupa kebakaran hutan, penebangan pohon, serta perburuan flora dan fauna yang menimbulkan kerusakan habitat, keragaman hayati dan keseimbangan alam (Riza, 2003).

Gunung Lawu memiliki jalur pendakian diantaranya yaitu Cemoro Kandang, Cemoro Sewu, Jalur pendakian Cetho, Njogorogo dan Jalur pendakian Tambak. Jalur pendakian Cemoro Sewu dan Cemoro Kandang merupakan jalur pendakian umum sehingga memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang mengalami degradasi. Sedangkan jalur pendakian Tambak dan Cetho merupakan jalur pendakian yang baru saja dibuka dan dikenal. Oleh karena itu jalur pendakian Tambak dan Cetho masih memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi dan vegetasi yang masih rimbun.

Penelitian pada tahun 2005 yang dilakukan oleh Herning Hambarukmi, di gunung Lawu jalur pendakian Candi Cetho menyebutkan bahwa keanekaragaman jenis tumbuhan pada strata pohon, anak pohon, perdu dan herba relatif tinggi dengan perbandingan indeks keanekaragaman dan indeks dominasi. Secara keseluruhan densitas (kerapatan) rapat ada pada jenis *Albizzia lophanta* dari strata anak pohon yang menunjukkan kerapatan 66,54% diikuti oleh jenis *Casuarina junghuhnia* dari strata pohon dengan kerapatan 39,99% yang menunjukkan densitas kurang rapat.

Menurut fenomenal empiris / hasil pengamatan gunung Lawu sering terjadi perusakan lingkungan baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun akibat dari kegiatan manusia. Adapun kerusakan hutan Lawu, terutama disebabkan penebangan liar (illegal logging), tanah longsor (landslide), kebakaran hutan, dan perambahan hutan untuk pertanian (Herning, 2005). Jalur pendakian Tambak di gunung Lawu memiliki vegetasi hutan yang belum mengalami

degradasi lingkungan. Hal tersebut dikarenakan jalur pendakian Tambak merupakan jalur baru dibuka dan masih belum dikenal oleh masyarakat umum.

Adanya berbagai kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia, serta masih sedikitnya penelitian tentang pendataan kawasan di hutan Gunung Lawu maka perlulah dilakukan adanya penelitian tentang keanekaragaman tumbuhan lebih lanjut pada jalur pendakian Tambak sebagai salah satu upaya konservasi pada kawasan hutan di gunung Lawu.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dibatasi untuk menghindari kesalah pahaman dan agar penelitian lebih efisien dan efektif serta selaras dengan judul “Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Tinggi di Gunung Lawu Pada Jalur Pendakian Tambak Dusun Tambak Kabupaten Karanganyar.”

Adapun pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian : Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Tinggi
2. Obyek Penelitian : Tumbuhan Tingkat Tinggi di Gunung Lawu Sepanjang Jalur Pendakian Tambak Dusun Tambak Kabupaten Karanganyar.
3. Parameter Penelitian : Parameter penelitian ini meliputi densitas, frekuensi dan dominasi, Indeks nilai penting

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah keanekaragaman tumbuhan tingkat tinggi yang terdapat di Gunung Lawu Jalur Pendakian Tambak?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

Mengetahui keanekaragaman tumbuhan tingkat tinggi yang terdapat di Gunung Lawu pada jalur pendakian Tambak dusun Tambak Kabupaten Karanganyar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan :

1. Memberikan informasi tentang tumbuhan tingkat tinggi yang terdapat di Gunung Lawu pada jalur pendakian Tambak.
2. Memberikan informasi tentang keanekaragaman tumbuhan yang hidup di Gunung Lawu pada jalur pendakian Tambak.
3. Memberikan informasi tentang jenis tumbuhan yang memiliki dominasi paling tinggi.
4. Sebagai salah satu upaya konservasi hayati di Gunung Lawu
5. Menambah wawasan pengetahuan tentang dunia flora serta kepustakaan tentangnya dan pengembangan.
6. Tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.